

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Sehingga organisasi dalam hal ini adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus mempunyai peran yang sangat penting guna memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih yang tidak didapat di bangku perkuliahan.

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi akan berpengaruh pada perubahan yang signifikan terhadap wawasan, cara berpikir, pengetahuan mengenai sosialisasi, dan manajemen kepemimpinan. Namun disamping itu, mahasiswa juga dituntut harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi agar dapat berjalan seimbang, karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat Lumley et al (2015) “Kegiatan mahasiswa yang cukup padat tersebut mengharuskan mahasiswa bisa mengelola komitmen, kemampuan belajar, mengalokasikan waktu dengan baik, karena banyaknya kegiatan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar”.

Di Universitas Negeri Medan terdapat berbagai organisasi kemahasiswaan, baik itu organisasi internal maupun eksternal. Organisasi internal adalah lingkungan yang berada di dalam organisasi tersebut dan resmi dibawah naungan universitas tersebut. Dalam Buku Pedoman Universitas Negeri Medan (2019:93) organisasi kemahasiswaan yang eksistensinya mendapat pengakuan dari pimpinan

Universitas Negeri Medan seperti Senat Mahasiswa (SEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas, dan Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Jurusan.

Sementara itu, organisasi kemahasiswaan eksternal-kampus adalah organisasi kemahasiswaan yang memiliki wilayah lebih luas di banding organisasi intra-kampus karena biasanya mencakup beberapa universitas bahkan nasional, dan global. Contohnya yaitu GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia), HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), dan sebagainya.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 120 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016 yang ikutserta dalam organisasi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data IPK Mahasiswa FE Stambuk 2016 yang Berorganisasi

No	Semester	Persentase (%)		
		Naik	Turun	Tetap
1	3-4	74%	18%	8%
2	4-5	69%	22%	9%
3	5-6	57%	33%	10%

Sumber : Data Primer

Data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa mahasiswa mengalami penurunan IPK setelah bergabung di organisasi pada semester 3-4 adalah sebesar 74% (89 mahasiswa), yang mengalami penurunan 18% (22 mahasiswa), dan yang tetap sebesar 8% (9 mahasiswa). Kemudian pada semester 4-5 yang mengalami kenaikan adalah sebesar 69% (83 mahasiswa), yang mengalami penurunan sebesar 22% (26 mahasiswa), dan yang tetap sebesar 9% (11 mahasiswa). Pada semester 5-6 mahasiswa yang mengalami kenaikan adalah sebesar 57% (68

mahasiswa), yang mengalami penurunan sebesar 33% (40 mahasiswa), dan yang tetap sebesar 10% (12 mahasiswa).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi mengungkapkan masalah yang sering ia alami sebagai mahasiswa yang ikutserta dalam kegiatan organisasi adalah kurang pandainya beliau dalam membagi waktu dengan baik antara belajar dan kegiatan, kurang tepatnya cara belajar mahasiswa dengan kemampuan yang dimiliki, dan terlalu aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi, serta banyaknya jenis organisasi yang diikuti oleh sebagian mahasiswa.

Menurunnya prestasi belajar dapat dikaitkan dengan keikutsertaan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi. Biasanya ada jawaban bahwa mahasiswa tersebut tidak mengimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan padanya. Menjadi kemungkinan ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun. Hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Basori, 2016; Saepuloh, 2017; Yashinta, 2018) bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang negatif.

Namun tidak semua mahasiswa yang berorganisasi tidak dapat membagi waktunya antara belajar dan berorganisasi, karena setiap individu mempunyai persepsi tentang dirinya sendiri, bagaimana seorang memandang dirinya sendiri.

Sehingga semua itu kembali kepada individu masing-masing mahasiswa itu sendiri dalam mengikutsertakan organisasi dengan baik tanpa ada kesimpangsiuran antara kewajiban di bidang akademik dengan aktivitas dalam berorganisasi. Hal tersebut didukung berdasarkan hasil wawancara sebagian kecil mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan bahwa mereka dapat mengatur waktu dengan baik antara organisasi dan akademik, sehingga kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan seimbang dan menurut mereka dengan mengikuti organisasi mereka dapat meningkatkan *softskill* seperti tingkat percaya diri misalnya dalam mengutarakan pendapat, ide, saran/masukan ketika kegiatan belajar didalam kelas.

Mahasiswa yang ikutserta berorganisasi dapat dikatakan selangkah lebih maju dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dikarenakan mahasiswa aktivis mempelajari hal lain disamping pelajaran yang diberikan pada perkuliahan. Mahasiswa aktivis cenderung cerdas dikarenakan mereka dapat membagi waktu belajar formalnya dengan kegiatan organisasi sehingga kemungkinan besar prestasi belajarnya baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Hal ini didukung berdasarkan penelitian dari (Küçüksüleymanoğlu, 2017; Zandrato, 2018; Sholikhah, 2018) yang menemukan bahwa kegiatan organisasi dapat berefek positif terhadap prestasi belajar.

Berikut tabel data mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2016 yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi:

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan
2016 Yang Mengikuti Organisasi Dan Yang Tidak Mengikuti Organisasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Berorganisasi	Tidak Berorganisasi
1.	Akuntansi	120	44	76
2.	Pend. Akuntansi	127	30	97
3.	Manajemen	115	23	92
4.	Pend. Ekonomi	138	33	105
5.	Pend. Bisnis	96	17	79
6.	Pend. ADP	110	24	86
	Jumlah	706	171	535

Sumber : Data Primer

Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwasanya dari jumlah total 706 mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 yang aktif dibangku perkuliahan hanya sebagian kecil yang ikutserta berorganisasi, bahkan tidak dapat dikatakan setengah dari jumlah keseluruhan. Sehingga terlihat jelas oleh peneliti rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi. Dimana sebagian mahasiswa yang tidak berorganisasi menganggap dengan mengikuti organisasi dapat menyita waktu dengan hal yang dapat mengganggu mereka dalam kegiatan belajar. Tapi tidak dipungkiri masih banyak juga mahasiswa yang belum ingin atau malas untuk mengikuti organisasi dengan berbagai alasan tertentu.

Peneliti lain juga menemukan bahwa “Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik dapat diraih apabila mahasiswa mau dan mampu berusaha secara optimal dan pantang menyerah dan sebagai mahasiswa, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil prestasi yang memuaskan tanpa

mengesampingkan kegiatan organisasi adalah suatu kebanggaan tersendiri (Basori 2016:4).

Sebaliknya menurut Correa (2015:169) bahwa “tidak semua kegiatan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dan manfaat dari keterlibatan mahasiswa bervariasi di seluruh kegiatan”. Untuk itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan judul **“Pengaruh Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada diperguruan tinggi sebagai berikut :

1. Menurunnya prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 yang ikutserta dalam organisasi.
2. Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi masih kurang mampu membagi waktu dengan baik antara belajar dan kegiatan organisasi.
3. Kurang tepatnya cara belajar mahasiswa dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Terlalu aktifnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi.
5. Serta banyaknya jenis organisasi yang diikuti oleh sebagian mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut

1. Pengaruh keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Prestasi belajar yaitu penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester III sampai dengan Semester VI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan kegunaan organisasi kemahasiswaan.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna untuk mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa serta merubah paradigma mahasiswa untuk mengikuti kegiatan positif di luar jam perkuliahan seperti ikut serta dalam kegiatan organisasi.

Penelitian ini bisa memberikan gambaran kepada mahasiswa, akan Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademisi fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.